

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil wawancara Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pada Proses Pembuatan Berita di Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang dan Proses Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sudah menerapkan 11 butir kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita Radio RRI Palembang seperti memiliki sikap independen, mengasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak bertikad buruk, Menempuh cara-cara yang profesional dalam melaksanakan tugas jurnalistik, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampur adukkan fakta dengan opini yang menghakimi, serta menerapkan praduga tak bersalah, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang tidak membuat berita bohong, fitnah, sadis, dan cabul,

Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang tidak menyebutkan dan menyiarkan identitas korban kejahatan susila dan tidak menyebutkan identitas anak yang menjadi pelaku kejahatan, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Tidak menyalahgunakan profesi dan tidak menerima suap, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang sudah memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber yang tidak bersedia dikeketahui

identitas maupun keberadaannya, menghargai ketentuan embargo, informasi latar belakang , dan ‘*off the record*’ sesuai dengan kesepakatan, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang tidak menulis atau menyiarkan berita berdasarkan prasangka tau diskriminasi terhadap seseorang atas dasar perbedaan suku,dan lainnya , Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang menghormati hak narasumber tentang kehidupan pribadinya , kecuali untuk kepentingan publik., Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang segera mencabut, meralat, dan memperbaiki berita yang keliru dan tidak akurat disertai dengan permintaan maaf kepada pembaca, pendengar atau pemirsa, Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang melayani hak jawab dan hak koreksi secara profesional.

Dalam Kode Etik Jurnalistik dalam proses pembuatan berita sebagai fungsi kontrol pelaksanaan, wartawan belum memahami akan penulisan berita secara berimbang. Berdasarkan beberapa temuan tersebut disarankan agar LPP RRI Palembang perlu memperhatikan dan meningkatkan pengetahuan serta pemahaman wartawan tentang kode Etik Jurnalistik yang berlaku khususnya pasal 3 dalam penulisan berita politik.

Sebagai pekerja media, seorang wartawan perlu mejunjung tinggi kaidah – kaidah yang berlaku dalam Kode Etik Jurnalistik Pasa 3 Undang – Undang Jurnalistik. Sehingga menimbulkan kesalahan dalam penafsiran berita.

2. Dalam proses pembuatan berita, terdapat 7 tahap pembuatan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil dari uraian skripsi tentang Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Proses Pembuatan Berita Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang, maka penulis menyarankan:

1. Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang diharapkan dalam memberikan informasi harus selalu menerapkan kode etik jurnalistik dalam proses pembuatan berita sehingga berita yang di publikasikan tetap dipercaya masyarakat.
2. Bagi masyarakat selektif dalam membaca berita dalam media radio, apabila mendapatkan informasi yang mengandung sisi negatif perlu dihindari dari anak – anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya harus memperbanyak informasi sehingga hasil penelitian lebih akurat untuk mengembangkan kajian kode etik jurnalistik yang lebih efektif.

